

LAMPIRAN A

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1 : Sunarto S.Pt
Tanggal : 18 Oktober 2019
Hari/Waktu : Jumat, Pukul: 10.00 WIB
Tempat : Kantor RRI Bogor

A. Fungsi dan Peran dari Program Siaran Kentongan

Penulis: Bagaimana Program Siaran Kentongan dalam menjalankan fungsinya sebagai program siaran komunikasi mitigasi bencana?

Pak Sunarto: *Jadi program kentongan itu adalah program dari direksi pusat yang diberikan ke seluruh Indonesia termasuk RRI Bogor bahwa tujuannya adalah RRI ikut serta menyebarkan informasi dalam radio tanggap bencana, tujuan keduanya adalah memperkecil resiko dari bencana tersebut dari harta benda, infrastruktur dan lain sebagainya. Selanjutnya memberikan informasi terkait mengenai menjaga lingkungan jadi bagaimana kita menjaga lingkungan maka lingkungan sendiri akan menjaga kita. Seksi pemberitaan RRI Bogor diberi tanggungjawab untuk membuat majalah udara berita yang berisikan berbagai format siaran berita yaitu straight news, Voice report, report on the spot, news feature, filler dan iklan layanan masyarakat. Isi siaran beritanya mencakup berbagai kejadian bencana seperti tanah longsor, banjir, angin puting beliung dan lain sebagainya yang mencakup dengan kebencanaan. Program siaran kentongan berisi informasi yang beragam, mulai dari berita kebencanaan yang ada dunia, kemudian bencana yang ada di Indonesia, kemudian lebih diperkecil lagi fokus ke daerah masing-masing, yaitu informasi kebencanaan di bogor itu sendiri. Jadi program siaran kentongan ini menjembatani sebagai media untuk memberi pengetahuan tentang kebencanaan kepada masyarakat bogor khususnya. Dalam melakukan*

fungsi nya diperlukannya satu persiapan, semisal dengan mendatangkan narasumber yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Seperti bahaya nya suatu bencana, serta bagaimana menghadapi bencana ketika pra bencana, program kentongan ini memberi informasi terkait persiapan yang harus dilakukan oleh warga untuk menghadapi ketika adanya bencana, nah saat bencana terjadi program kentongan ini memberi informasi terkait bagaimana sikap dan kegiatan tanggap darurat untuk meringankan penderitaan sementara, seperti kegiatan bantuan darurat dan evakuasi korban bencana, ketika pasca bencana mencakup kegiatan pemulihan (recovery) mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan, prasarana, dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi.hal tersebut dirangkum dalam siklus manajemen bencana yaitu fokus pada pra bencana, saat bencana dan pasca bencana.

Penulis: Apa tujuan siklus manajemen bencana yang dilakukan pada program siaran kentongan ini?

Pak Sunarto: *Manajemen bencana dari program siaran kentongan ini bagaimana pencegahan dan membatasi dari jumlah korban yang jatuh akibat bencana tersebut dan juga kerusakan harta benda dan lingkungan hidup, manajemen bencana nya memiliki tiga siklus yang seperti sudah dijelaskan, yaitu Pra Bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana, selanjutnya bagaimana mengatasi kesulitan dan pemulihan dalam kehidupan korban bencana dari daerah penampungan atau pengungsian ke daerah asal jika memungkinkan atau relokasi ke daerah baru yang layak huni dan aman, tidak lupa bekerja sama dengan pemerintah sekitar, selanjutnya bagaimana mengembalikan fungsi fasilitas umum utama, seperti komunikasi serta transportasi yang biasanya digunakan lalu kebutuhan pokok seperti air minum, listrik, dan membangun kembali kehidupan ekonomi dan sosial daerah yang terkena bencana. Informasi yang diberikan juga guna meminimalisir kerugian yang*

berdampak pada individu, masyarakat dan negara dengan cara tindakan dini mulai dari simulasi dan sosialisasi.

Penulis: Bagaimana peran RRI dalam menciptakan masyarakat yang tanggap bencana?

Pak Sunarto: *Dengan adanya program siaran kentongan ini dapat mengedukasi dan mendidik masyarakat agar lebih tanggap dengan bencana, karena bencana harus dihadapi tidak bisa dihindarkan, namun dengan adanya program siaran kentongan ini dapat mengurangi resiko dampak dari bencana yang terjadi*

B. Strategi Komunikasi dari Program Siaran Kentongan

Penulis: Strategi komunikasi apa yang digunakan dalam program siaran kentongan ini?

Pak Sunarto: *Strategi yang digunakan yaitu, menggunakan bahasa tutur, jadi merangkai sebuah peristiwa dengan peristiwa yang lain, jadi berkesinambungan seperti awal mulai bagaimana cara antisipasi bencana tersebut, lalu penanggulangan saat terjadinya bencana setelah itu pemulihan setelah terjadinya bencana, jadi dirangkai dengan bahasa tutur yang baik sehingga menghasilkan siaran yang dapat menginformasikan kepada masyarakat bagaimana cara komunikasi mitigasi bencana. Strategi komunikasi yang dilakukan selanjutnya yaitu melalui promosi baik via whatsapp di broadcast maupun melalui siaran radio itu sendiri serta tetapi sudah mencari jam-jam tertentu yang pas untuk menyiarkan berita kentongan sendiri sehingga agar didengar masyarakat banyak.*

C. Format Berita Pada Program Siaran Kentongan

Penulis: Apa saja dan bagaimana karakter atau bentuk pengemasan dari masing-masing format berita yang disiarkan oleh program siaran kentongan?

Pak Sunarto: “Tentu dalam program siaran kantong, RRI Bogor memiliki format berita dan siaran yang disusun mengacu pada format dari RRI Pusat. Diantaranya adalah:

- a. *Voice report*: format siaran berita yang berisi mengenai laporan berita dari reporter seputar kebencanaan, saat bencana terjadi, namun voice report juga berisi berita mengenai lingkungan hidup yang dibacakan oleh reporter setelah melalui proses editing di studio.
- b. *Straight news*: format siaran berita yang mengandung unsur 5W + 1H (who, what, where, when, why, dan how) mengenai kebencanaan baik pra bencana, saat bencana dan pasca bencana dari hasil reportase, namun dalam straight news berita yang dibacakan oleh penyiar radio, tidak ada insert berita dari reporter atau narasumber yang terkait.
- c. *Report On The Spot*: format siaran berita yang berisi yang fokus membahas mengenai kejadian kebencanaan yang sedang terjadi, berita tersebut dilaporkan secara langsung oleh reporter langsung di tempat kejadian bencana tersebut terjadi.
- d. *News feature*: format siaran berita yang berisi mengenai kebencanaan, news feature membahas suatu peristiwa secara mendalam yang berisikan beberapa narasumber namun fokus membahas pra bencana, saat bencana dan pasca bencana, karena news feature ini berkaitan dengan tulisan hasil reportase yang bersifat memberi informasi, mendidik, menghibur, meyakinkan serta menggugah simpati dan empati dan penanganannya simulasi sebelum terjadinya bencana serta berisi mengenai pemulihan mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana.
- e. *Filler*: format siaran berita yang bentuknya iklan untuk mengajak masyarakat dalam menghimbau sebelum terjadinya bencana.

Seperti mengantisipasi dan simulasi ketika sebelum terjadinya bencana.

f. Iklan layanan masyarakat: format siaran berita yang bentuknya iklan untuk mengajak dan menghimbau masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup dan waspada terhadap bencana, biasanya berbentuk dialog. Iklan layanan masyarakat biasanya bisa bersifat komersial.”

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 2 : Drs. Danang Prabowo M.Ikom

Tanggal : 8 November 2019

Hari/Waktu : Jumat, Pukul: 10.00 WIB

Tempat : Kantor RRI Bogor

A. Fungsi dan Peran dari Program Siaran Kentongan

Penulis: Bagaimana Program Siaran Kentongan dalam menjalankan fungsinya sebagai program siaran komunikasi mitigasi bencana?

Pak Danang: Dalam menjalankan fungsi sebagai saluran komunikasi bencana, RRI Bogor sendiri mempunyai programnya kentongan memiliki berbagai macam dan format siaran berita. Mulai dari Dialog Interaktif setiap hari senin dan kamis pukul 10.00-11.00 WIB, kalo dialog interaktif sendiri isinya edukasi tentang literasi kepada masyarakat yang rawan bencana agar menjadikan masyarakat yang tangguh akan bencana, lalu dialog interaktif tersebut mengundang berbagai narasumber seperti dari SAR, BPBD, BNPB, hal tersebut dilakukan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa bencana itu bisa bersumber dari alam sendiri dan karena bisa berasal dari ulah manusia seperti kita membuang sampah sembarang lalu menjadikan

bencana banjir, lalu ada angin puting beliung karena pohon sudah dirobohkan semua semisal dulu masih banyak pohon maka sedikit kemungkinan akan terjadinya puting beliung. Selain dialog interaktif maka ada juga namanya Majalah Udara, apabila majalah udara disiarkan setiap hari senin-jumat pukul 12.30-13.00 WIB. Isi format beritanya ada voice report, straight news, report on the spot, news feature, filler dan iklan layanan masyarakat, tidak jauh beda dengan dialog interaktif dalam majalah udara juga isi informasinya memberitakan tentang siklus bencana terkait pra, saat dan pasca bencana. Nah selanjutnya program siaran Kentongan ini sudah dimulai sejak bulan Agustus. Program Siaran Kentongan itu yaitu program RRI yang fokusnya untuk mitigasi bencana, mitigasi bencana yaitu pengurangan resiko bencana, hal tersebut dilakukan karena Indonesia merupakan wilayah ring of fire daerah yang rawan terhadap bencana, RRI punya tanggung jawab untuk mengurangi resiko bencana itu untuk menyiapkan masyarakat tanggap bencana dan menyiapkan masyarakat yang tangguh terhadap bencana, oleh karena itu kantor pusat dalam direktur dan manajemen akhirnya membentuk yang namanya program siaran kentongan. RRI Bogor termasuk 5 satkar atau satuan kerja yang wilayahnya menjadi prioritas dalam program siaran kentongan, selain di lima daerah Sumatera Barat, Tanjung Lesung, Sukabumi Pelabuhan Ratu, Cilacap Purwokerto, dan terakhir di Lombok yang menjadi prioritas untuk penguatan informasi tentang kebencanaan meskipun seluruh Indonesia ada. Nah Bogor juga selain memperkuat informasi, tetapi juga dapat menyiarkan siaran ke berbagai daerah sampai ke sukabumi dan pelabuhan ratu, isi siarannya sama yaitu berbagai macam program siaran yang biasa disiarkan namun frekuensi tentang kebencanaan juga ada seperti persiapan dan antisipasi adanya bencana lebih diperbanyak.”

Penulis: Bagaimana peran RRI dalam menciptakan masyarakat yang tanggap bencana?

Pak Danang: *“Untuk RRI sendiri ingin menyiapkan masyarakat yang tanggap bencana dan tangguh terhadap bencana. Tanggap itu bahwa masyarakat tau ciri-ciri akan timbul bencana tertentu, sehingga masyarakat tangguh untuk menyiapkan apa*

Penulis: Bagaimana respon atau timbal balik dari masyarakat terkait Program Siaran Kentongan ini?

Pak Danang: *Tentu ada, sudah banyak feedbacknya dan respon yang diberikan masyarakat contohnya setiap dialog interaktif itu banyak masyarakat yang memberikan informasi tentang keluhan daerahnya, seperti disini air bau karena ada yang membuang limbah sembarangan minta tolong dicek, lalu contoh selanjutnya sudah masuk musim hujan, masyarakat khawatir akan tanah longsor lalu minta untuk di cek, jadi respon dari masyarakat sudah banyak. Jadi masyarakat itu sudah tau bahwa di RRI Bogor itu ada program siaran kentongan. Feedbacknya sendiri bisa melalui telepon atau dari whatsapp dan juga ada yang langsung ke pemda juga.*

B. Strategi Komunikasi serta Hambatan dari Program Siaran Kentongan

Penulis: Strategi komunikasi apa yang digunakan dalam program siaran kentongan ini?

Pak Danang: *Untuk strategi komunikasi yang dilakukan sebenarnya kita kan media massa, jadi tidak memiliki strategi khusus, namun kita pastinya mengemas paket berita menjadi semenarik mungkin untuk didengarkan, yang namanya media massa itu kan bagaimana masyarakat tertarik untuk terus mengikuti siaran radio tersebut, jadi ketika siaran tersebut menarik maka masyarakat akan mendengarkan dan sehingga ingin mengetahui isi siaran tersebut bagaimana, lalu ketika masyarakat tersebut sudah mengetahui isinya*

maka akan diaplikasikan di kehidupan sehari-harinya sehingga siaran tersebut memberikan dampak yang positif

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 3 : Maulana Isnarto S.Si (PENYIAR BERITA RADIO PROGRAM SIARAN KENTONGAN RRI BOGOR)

Tanggal : 6 November 2019

Hari/Waktu : Rabu, Pukul: 13.00 WIB

Tempat : Kantor RRI Bogor

A. Strategi Komunikasi serta hambatan dari Program Siaran Kentongan

Penulis: Bagaimana strategi penyampaian pesan yang digunakan oleh penyiar agar informasi dalam program siaran kentongan dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar?

Pak Maulana: *Strateginya menggunakan bahasa yang mudah dan dimengerti oleh pendengar, lalu menggunakan instrumen musik untuk membuat paket beritanya lebih menarik, durasinya tidak terlalu panjang untuk setiap item berita, kemudian ragam bentuk beritanya harus lebih dari beberapa paket berita yang menarik serta menambahkan jingle tersendiri dari program siaran kentongan tersebut agar siarannya tidak membosankan.*

Penulis: Apa jargon dari program siaran kentongan ini untuk menarik minat pendengar?

Pak Maulana: *Jargon tersendiri dari program siaran kentongan yaitu “RRI Radio Tanggap Bencana, Salam Tangguh Siap Untuk Selamat”.*

TRANSKRIP WAWANCARA

**Informan 4 : Adi Fajar S.E., Ak. (REPORTER BERITA RADIO
PROGRAM SIARAN KENTONGAN RRI BOGOR)**

Tanggal : 6 November 2019

Hari/Waktu : Rabu, Pukul: 13.00 WIB

Tempat : Kantor RRI Bogor

A. Strategi Komunikasi serta hambatan dari Program Siaran Kentongan

Penulis: Strategi komunikasi apa yang digunakan dalam program siaran kentongan ini?

Adi Fajar: *Saat ini siaran RRI dapat diakses melalui radio konvensional maupun streaming pada gadget dengan mendownload aplikasi RRI Go. Pemanfaatan teknologi seperti smartphone sudah menjadi suatu hal yang familiar di kalangan masyarakat. Pemahaman masyarakat terhadap mitigasi bencana harus ditingkatkan, oleh karena itu program siaran kentongan RRI Bogor hadir untuk membantu menyampaikan informasi lingkungan dan kebencanaan melalui siaran radio konvensional, bagi masyarakat yang masih belum menjangkau teknologi smartphone. Sedangkan bagi masyarakat yang sudah melek dengan teknologi dapat memanfaatkan melalui streaming pada aplikasi RRI Go yang dapat diunduh melalui Playstore atau Appstore sehingga program siaran kentongan RRI Bogor dapat masuk ke semua lapisan masyarakat.*

Penulis: Apa hambatan dalam proses produksi berita mengenai program siaran kentongan ini?

Adi Fajar: *Ketika meliput di lapangan saat terjadi bencana, tentu reporter belum mengetahui pasti akses/medan yang akan dilalui, hambatan lainnya adalah ketika narasumber terkait sedikit kerepotan untuk diwawancarai ketika terjadi bencana. Selain itu terbatasnya sumber berita, karena ini kan bahasannya mengenai bencana nah bencana itu kan tidak setiap hari terjadi, oleh karena itu sumber berita mengenai bencana itu sendiri terbatas*

B. Format Berita Pada Program Siaran Kentongan

Penulis: Apa saja dan bagaimana karakter atau bentuk pengemasan dari masing-masing format berita yang disiarkan oleh program siaran kentongan?

Adi Fajar: *Kalo voice report itu susunan dalam beritanya yaitu lead, isi berita lalu pernyataan narasumber dan penutup, beritanya menyangkut 3 siklus manajemen bencana yaitu pra bencana, saat bencana dan pasca bencana, kalo voice report berisi pernyataan narasumbernya sebanyak satu atau dua sisipan, Straight News isi beritanya to the point ke inti masalahnya tidak ada pernyataan dari narasumber dan sama seperti dengan voice report beritanya menyangkut tiga siklus manajemen bencana, News Feature beritanya dibuat dengan menceritakan peristiwa yang lebih mendalam dengan sisipan pernyataan narasumber minimal sebanyak 5 sisipan pernyataan dari dua narasumber, karena news feature ini kan lebih bercerita bukan hanya sekedar berita. Report on the spot itu berupa laporan langsung dari reporter di lapangan untuk menginformasikan perihal peristiwa bencana yang terjadi ataupun terkait kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan oleh stakeholder kebencanaan, nah ini laporan langsung tidak ada naskah beritanya jadi tidak ada ketentuan naskah beritanya harus seperti apa. Iklan layanan masyarakat: dalam iklan layanan masyarakat isinya itu berupa ajakan kepada masyarakat agar lebih siap dan tanggap dalam menghadapi suatu bencana dan untuk menjaga lingkungan, lalu kalo filler ini sifatnya lebih mengedukasi masyarakat untuk menjaga lingkungan agar dapat meminimalisir terjadinya bencana, berbeda dengan iklan layanan masyarakat yang sifatnya hanya berupa ajakan.*

Penulis: Bagaimana susunan format berita yang disiarkan pada setiap program siaran kentongan?

Adi Fajar: *Dalam program siaran kentongan terdapat susunan format berita yang telah ditentukan dalam rapat redaksi, susunannya dimulai dari opening billboard, preview berita utama lalu selanjutnya diawali dengan 2 berita straight news yang dibacakan oleh penyiar, lalu diselingi tiga iklan layanan masyarakat mengenai ajakan untuk menjaga lingkungan dalam rangka mengurangi resiko terjadinya*

bencana. Susunan selanjutnya terdapat 2 berita voice report yang dibacakan oleh reporter dan didalamnya terdapat sisipan pernyataan narasumber. Selanjutnya diselingi dengan Filler mengenai informasi dan edukasi terkait kebencanaan dan lingkungan hidup dan terdapat sebuah lagu untuk hiburan juga, setelah selingan, di sesi terakhir masuk ke News Feature dengan durasi 5 sampai 10 menit. Diakhir susunan ditutup dengan closing billboard.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 5 : **Silvi Hermayanti**
Tanggal : **10 November 2019**
Hari/Waktu : **Rabu, Pukul: 13.00 WIB**
Tempat : **Di Kediaman Silvi**

A. Manfaat dan Peran Program Siaran Kentongan di Pendengar Radio

Penulis: Apakah anda mendengarkan siaran pro 1 rri bogor?

Silvi Hermayanti: *Iya, saya mendengarkan siaran radio pro 1 rri*

Penulis: Apakah anda mengetahui program siaran kentongan di pro 1 rri bogor?

Silvi Hermayanti: *Iya, saya mengetahui program siaran tersebut*

Penulis: Sejauh mana anda mengetahui program siaran kentongan?

Silvi Hermayanti: *Saya mendengarkan siaran kentongan ini setiap hari senin dan kamis pukul 12.30 karena saat di kendaraan sih biasanya. siaran ini menyampaikan informasi mengenai mitigasi bencana alam serta penanggulangannya,*

Penulis: Apa manfaat dari mendengarkan program siaran kentongan?

Silvi Hermayanti: *Menurut saya program siaran kantong ini memberikan banyak manfaat, seperti bagaimana saya harus bertindak saat terjadi bencana alam dan juga memahami bagaimana proses evakuasi dan penanggulangan bencana alam secara procedural*

Penulis: Apakah program siaran kantong efektif untuk mengurangi resiko atau dampak dari bencana?

Silvi Hermayanti: *Iya, menurut saya jika kita sebagai masyarakat awam mendengarkan setiap informasi yang disampaikan oleh penyiar tentunya akan mengedukasi kita sebagai pendengar dan mengaplikasikannya saat terjadi bencana alam*

Penulis: Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai kebencanaan yang terjadi sebelum adanya program siaran kantong?

Silvi Hermayanti: *Sebelum adanya program siaran kantong saya mengetahui informasi mengenai kebencanaan sih dari pelajaran dan edukasi dari sekolah saja ya saat beberapa tahun lalu saya masih sekolah, untuk sekarang sih tau informasi berita tentang kebencanaan saya paling liat dari internet, nggak ada media atau program khusus yang nge informasi tentang kebencanaan gitu, paling kalo di tv sekilas info aja, bukan emang bener-bener kaya program kantong gini yang fokus masuk tentang bencananya, udah ngebahas berbagai informasinya, baik sebelum bencana nya terus informasi bencana lagi terjadi sama gimana cara kita harus menjaga lingkungan.*

Penulis: Peran RRI di mata masyarakat sebagai radio tanggap bencana?

Silvi Hermayanti: *RRI merupakan sarana informasi yang sangat membantu masyarakat dari berbagai kalangan khususnya masyarakat awam untuk mendapatkan informasi atau edukasi dalam menghadapi bencana*

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 6 : Siska

Tanggal : 10 November 2019

Hari/Waktu : Minggu, Pukul: 13.00 WIB

Tempat : Di Kediaman Siska

Penulis: Apakah anda mendengarkan siaran pro 1 rri bogor?

Siska: *Iya, saya mendengarkan siaran radio pro 1 rri*

Penulis: Apakah anda mengetahui program siaran kentongan di pro 1 rri bogor?

Siska: *Iya, saya mengetahui program siaran tersebut*

Penulis: Sejauh mana anda mengetahui program siaran kentongan?

Siska: *Yang saya ketahui program siaran kentongan pro 1 RRI Bogor adalah media informasi yang membahas masalah kebencanaan yang ada di bogor*

Penulis: Apa manfaat dari mendengarkan program siaran kentongan?

Siska: *Menurut saya lebih meningkatkan kesadaran saya untuk menjaga lingkungan sekitar dan mengetahui informasi bencana yang terjadi di Bogor*

Penulis: Apakah program siaran kentongan efektif untuk mengurangi resiko atau dampak dari bencana?

Siska: *Iya, jika kita memahami dan mengimplementasikan himbauan atau informasi yang diberikan dari program siaran kentongan*

Penulis: Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai kebencanaan yang terjadi sebelum adanya program siaran kentongan?

Siska: *Sebelum saya mendapatkan informasi kebencanaan dari program siaran kentongan, saya biasanya mendapat informasi dari mulut ke mulut atau dari kantor desa*

Penulis: Peran RRI di mata masyarakat sebagai radio tanggap bencana?

Siska: *Dengan penyampaian informasi melalui radio dapat lebih dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dibandingkan dengan televisi karena program tv yang saya ketahui tidak punya program spesifik tentang kebencanaan dan lingkungan hidup.*

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 7 : **Yuyun**

Tanggal : **9 November 2019**

Hari/Waktu : **Minggu, Pukul: 13.00 WIB**

Tempat : **Di Kediaman Yuyun**

Penulis: Apakah anda mendengarkan siaran pro 1 rri bogor?

Yuyun: *Iya, saya mendengarkan siaran radio pro 1 rri*

Penulis: Apakah anda mengetahui program siaran kentongan di pro 1 rri bogor?

Yuyun: *Iya, saya mengetahui program siaran tersebut*

Penulis: Sejauh mana anda mengetahui program siaran kentongan?

Yuyun: *siaran yang membahas tentang mitigasi bencana kaya cara mengatasi kalau terjadi bencana sama siaran ngebahas menjaga kelestarian lingkungan, nah bisa banget untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari*

Penulis: Apa manfaat dari mendengarkan program siaran kentongan?

Yuyun: *Saya jadi lebih paham jenis jenis bencana dan cara meminimalisir potensi bencana yang ada di wilayah rumah saya, apalagi di sekitar rumah saya rawan tanah longsor dan pohon tumbang, kalo sudah ada tanda-tanda tanah longsor*

seperti yang dijelaskan siaran radio itu saya lebih berhati-hati aja buat mengantisipasi bencana tanah longsor itu.

Penulis: Apakah program siaran kentongan efektif untuk mengurangi resiko atau dampak dari bencana?

Yuyun: *Iya, setidaknya kita sebagai masyarakat jadi mengetahui cara menanggulangi bencana sekaligus mencegah untuk meminimalisir jatuhnya korban*

Penulis: Bagaimana anda mengetahui informasi mengenai kebencanaan yang terjadi sebelum adanya program siaran kentongan?

Yuyun: *sebelum adanya program siaran kentongan ini sih biasanya saya kalo tau informasi-informasi tentang kebencanaan itu paling taunya dari whatsapp grup atau informasi dari tetangga sekitar, jadi kalau sekarang ada program kentongan kebencanaan gini sih saya terbantu sekali gimana saya mengatasi bencana yang ada atau info-info bencana saya harus ngapain, terus lebih tau aja informasi terkini tentang isu bencana gitu*

Penulis: Peran RRI di mata masyarakat sebagai radio tanggap bencana?

Yuyun: *Dengan adanya program siaran kentongan RRI sebagai media penyampaian informasi ke masyarakat tentunya memiliki peran penting terlebih untuk masyarakat di pedalaman kampung karena siaran RRI masih dapat dijangkau dengan baik sehingga program kentongan RRI Bogor saya rasa dapat mengedukasi masyarakat luas terlebih yang tinggal di pelosok desa*

LAMPIRAN C

DOKUMENTASI KEGIATAN



LAMPIRAN D

FORMAT SIARAN PROGRAM SIARAN KENTONGAN

1. Voice Report

Saudara/ BPBD Kota Bogor Mengingatkan Masyarakat Waspada Bencana Longsor Saat Cuaca Ekstrim Kemarau.//

Wilayah Bogor mempunyai karakteristik unik dari sisi Cuaca dan Iklim dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia.//

Catatan BPBD Kota Bogor, wilayah yang terkenal sebagai Kota Hujan ini ternyata tidak mengenal istilah Musim Kemarau atau Penghujan karena Cuaca Ekstrem seperti Cuaca Panas yang menyebabkan kering atau Hujan dengan intensitas sedang sampai lebat kerap terjadi dengan adanya terjangan angin kencang.//

Dampaknya terjadi seperti beberapa hari belakangan ini dimana hujan sedang terjadi dengan angin kencang sehingga ada sejumlah pohon tumbang di berbagai daerah dan atap rumah yang terbawa angin.//

Kepala BPBD Kota Bogor Juniarti Estiningsih mengungkapkan kecenderungan terjadi cuaca ekstrim saat ini bisa terjadi dalam seminggu terjadi hujan dengan intensitas sedang sampai lebat, meski durasinya pendek sekitar 1 sampai 2 jam namun hembusan angin dan aliran air yang jatuh ke tanah yang kering bisa menyebabkan longsor.//

.....INSERT 1

Di Kota Bogor hampir seluruh daerah mempunyai kerawanan terjadinya Longsor karena kontur tanah berbukit dan tebing mempunyai potensi bencana yang besar.//

.....INSERT 2

Untuk itu BPBD Kota Bogor melakukan peringatan dini terjadinya longsor sampai akhir tahun ini sehingga masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana bisa menyiapkan segala sesuatu untuk mengenali potensi bencana saat cuaca ekstrem terjadi.//

2. Straight News

Dalam upaya pengurangan risiko bencana alam/ Badan Penanggulangan Bencana Daerah -BPBD Kota Bogor menggelar apel kesiapsiagaan dan

deklarasi forum pengurangan risiko bencana -PRB di Lapangan Cilibende/ Bogor// Wakil Walikota Bogor/ Dedie A Rachim mengatakan/ sejatinya apel tersebut dilakukan guna mensosialisasikan keinginan seluruh komponen masyarakat dalam menghadapi bencana alam//Apel kesiapsiagaan ini diharapkan disosialisasikan kepada masyarakat/ untuk mensinergikan seluruh komponen/ mulai masyarakat/ pemerintahan dan sektor swasta/ dalam menghadapi bencana// Sementara itu/ Kepala Pelaksana BPBD Kota Bogor/ Juniarti Estiningsih mengatakan/ upaya mitigasi bencana diberikan kepada seluruh kalangan masyarakat// Jadi masyarakat di level Kelurahan sampai kepada organisasi/ yang membutuhkan/ terkait dengan sosialisasi/ edukasi dan simulasi mitigasi terus diberikan//Sebagai informasi/ FPRB dibentuk berdasarkan meningkatnya jumlah kejadian bencana di Kota Bogor// Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPBD Kota Bogor/ telah terjadi 558 peristiwa bencana sejak Januari-September 2019 di wilayah Kota Bogor//Dari data tersebut/ bencana tanah longsor paling mendominasi dengan angka 155 kejadian//

3. News Feature

Alat Peringatan Dini Sederhana Banjir Sungai Cisadane di Panaragan Bogor.//

.....EAR CATHER.....

Raungan Alarm tanda bahaya itu berbunyi untuk memberi peringatan dini saat terjadinya banjir Sungai Cisadane di Kelurahan Panaragan Kota Bogor.//

Wilayah Panaragan memang menjadi kawasan rawan banjir dan longsor dari diapit sungai Cisadane dan Anak sungai Ciliwung.//

Di Areal Panaragan juga menjadi perhatian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah – BPBD untuk melakukan pengurangan resiko bencana.//

Salah satunya dengan adanya alat Peringatan dini yang terpasang di areal terendah di sungai Cisadane.//

Salah seorang tokoh masyarakat Panaragan Dede Zarkasih mengungkapkan selama ini wilayah ini menjadi daerah langganan banjir.// Air luapan sungai Cisadane itu sampai setinggi dada orang dewasa pada malam hari sehingga banyak warga yang tidak sempat melakukan evakuasi barang karena terlambat mendapatkan peringatan datangnya banjir.//

.....INSERT 1

Ketua Kelurahan Tanggap Bencana Katana Panaragan Rika S Putri menjelaskan untuk melakukan pencegahan adanya banjir yang melanda masyarakat maka secara swadaya membuat alarm peringatan dini sebagai penanda datangnya banjir.//

Wilayah Panaragan mempunyai kontur tanah kemiringan yang berada di garis sempadan sungai Cisadane sehingga bila hujan terjadi luapan air memasuki perumahan warga.//

Untuk itu Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat untuk tangguh bencana juga berlangsung sehingga dapat secara mandiri melakukan evakuasi setelah mendengar peringatan dini banjir dari sungai ciliwung.//

.....INSERT 2

Masyarakat tetap harus mewaspadaai datangnya banjir lintasan terlebih memasuki musim penghujan dengan curah hujan intensitas sedang dan lebat.//

Warga bisa mengungsi di tempat yang sudah disiapkan seperti Gelanggang Olahraga, dan sarana pendidikan terdekat untuk menaruh barang selama air masih merendam kampung.//

Salah seorang warga Panaragan Yudi mengungkapkan sejak ada peringatan dini banjir tidak harus resah menghadapi banjir karena petugas sudah memberikan tanda dari mulai air naik permukaan sampai ke permukaan sedalam 4 sampai 5 meter.//

Pihaknya masih mempunyai waktu untuk membawa barang berharga dan menyelamatkan keluarganya untuk menuju tempat yang lebih tinggi.//

Sebelum adanya alat peringatan dini itu dirinya mengaku tidak pernah tau kapan banjir melanda sehingga banyak barang berharga terpaksa terendam banjir.//

.....INSERT 3

--

Alat peringatan dini banjir di Panaragan itu memang masih berfungsi manual dengan adanya operator yang membunyikan alarm sebagai tanda bahaya.//

Salah seorang fasilitator Katana Galih Hidayat mengungkapkan dalam alat itu operator melakukan pengamatan langsung kenaikan air di Sungai Cisadane yang sedang meluap.//

Peringatan pertama alarm berbunyi saat air sudah sampai ke permukaan dengan melewati tanggul penahan air.//

Kemudian secara bertahap peringatan itu berbunyi sampai puncaknya saat air sampai ke pemukiman warga.///

.....INSERT 4

Dengan alat peringatan dini itu warga rawan bencana mempunyai waktu sekitar 1 jam untuk melakukan evakuasi sebelum air merendam seluruh wilayah seperti yang terjadi tahun 2016 lalu.//

Alat itu membantu dalam meminimalisir jatuhnya korban jiwa karena relawan langsung terjun ke lapangan saat alarm pertama kali berbunyi dengan terlebih dahulu melakukan evakuasi Manusia Lanjut Usia Manula dan anak anak.//

Lurah Panaragan Manan Tampubolon menjelaskan wilayahnya memang harus waspada saat musim penghujan datang karena adanya dua sungai Cisadane dan anak sungai Ciliwung yang kerap meluap merendam wilayah perumahan warga.//

Seluruh aparat kelurahan sudah siap melakukan penanganan dengan berkoordinasi dengan BPBD dan Taruna Siaga Bencana Tagana untuk melakukan tahap tanggap darurat.//

Proses evakuasi menjadi penting setelah peringatan dini itu berbunyi untuk memindahkan warga ke tempat yang lebih tinggi.//

.....INSERT 5

Selama ini sudah ada sejumlah penanganan dari Kelurahan yang berasal dari anggaran Pemerintah Pusat dan Kota Bogor untuk mencegah adanya banjir dan longsor.//

Pembangunan Tembok Penahan Tanah TPT sebagai penahan longsor juga berlangsung untuk melindungi warga dari bencana.///

Kemudian membuat tanggul buatan di kawasan kedua sungai itu juga dilakukan.//

Sedangkan untuk alat peringatan dini ini pihak kelurahan mengupayakan adanya alat yang lebih permanen yang dapat berfungsi secara digital dengan kecanggihan teknologi sehingga masyarakat lebih cepat mendapatkan evakuasi tidak menunggu air naik ke permukaan.//

Warga Panaragan juga masih bersiaga untuk mengantisipasi banjir di semua wilayah terutama dalam musim penghujan ini.///

4. Filler

Kelompok I

Bentuk : Filler

Judul : Situs Piramida Gunung Padang

Narator : Rio

Segmen : Pro 1 dan Pro 2

VO :

Anda perlu tahu, konon piramida tertua di dunia telah ditemukan di Indonesia.

Usianya lebih tua dari piramida agung Giza di Mesir.

Lokasi di gunung padang, desa karyamukti kecamatan Campaka Cianjur Jawa Barat.

Tim riset geologi, menyatakan usia piramida ini mencapai 28 ribu tahun. Yang menarik dari piramida ini, pahatan dan bentuk batu, membuktikan adanya kemampuan teknologi hingga sosial budaya nenek moyang kita yang jauh lebih modern dari catatan yang di yakini selama ini.

5. Iklan Layanan Masyarakat

Kelompok I

Bentuk : Iklan Layanan Masyarakat

Judul : Bukan Tempat Sampah

Narator : Rio (Cucu)

Cecep H (AKI)

Sinopsis : Seorang cucu menemui kakeknya di sungai tempat kakek tersebut biasa memancing. Dengan kondisi sungai tercemar, tidak ada lagi ikan yang hidup di sungai tersebut.


No.	Karakter	Uraian
1	Aki	Eh.. eh.. eh.. dapet nih.. dapet nihhhh...
2	Cucu	Hahahaha... sendal jepit tuh ki.. Mancing sapoe jepit, udah dapet banyak atuh ?
3	Aki	Banyakkkkk...Tahhh liattt.. dapet popok, botol bekas, sendal jepit, malah tadi ada Kasur palid. ...lauk na mah kamana boa..

4	Cucu	ya iyalah, mana ada ikan yang betah di sungai macem gini.. Jaman kejayaan ikan udah lewat ki
5	Aki	Bener – bener orang jaman sekarang mah, aya-aya wae kelakuannya. Sungai dijadiin tempat sampah.. meni susah buang sampah ketempatnya teh. kalo sungai bersih, pan sedep di pandang mata.. jauh juga dari bencana..
6	Cucu	Kalo udah gini siapa yang salah atuh ki ?
7	Aki	Yang salah ya yang buang sampah atuh... ga punya adab. Kade weh kena azab..
8	Cucu	Aduhhh... ngeri amat siiih ki
9	Cucu	Ehhhh ki.. ki... pancingannya katarik deui tah ki..
10	Aki	Yahhh sendal jepit deui....
11	Cucu	Lumayannn jadi sepasang...hahahahaha

LAMPIRAN E

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

1. Persetujuan Pembimbing Form A5

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan RS. Fatmawati No.1 – Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 Telp. 021 - 7656971,
Fax. 021 - 7656904 Website: www.fisip.upnvj.ac.id, Email: fisip@upnvj.ac.id

A5

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : B / 267 / UN61 / FISIP / 2019

Dengan ini Ketua Program menyatakan bahwa Mahasiswa :

Nama : Siti Fatmahanik
Nomor Pokok : 1101110000000000000
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik
Telah menyelesaikan penulisan Skripsi berjudul :
Studi Fenomenologi Program Saran Kentongan PRT Bogor
Sebagai Komunitas Mikros Berencana

Dan telah memenuhi persyaratan untuk diuji baik dari segi isi maupun dari segi teknis. Ujian Skripsi akan dilangsungkan pada :


Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat / ruang :

Jakarta, 18 November 2019 Jakarta, 12 Desember 2019

Pembimbing I, Pembimbing II,
[Signature] [Signature]
Dra. Fin Riyani, M.Si Yulipri Widiatmingsih, M.Si

Mengetahui,
a.n. DEKAN
WADEK
Ub. KAPRODI
[Signature]
Marta Febiana Christanti, M.Si

Tembusan :
1. Ketua Program
2. Ka. Bag. TU.
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Persetujuan Pembimbing Form A2

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

JADWAL BIMBINGAN		Pemb. Utama	Hari / Waktu
		Pemb. Pendamping	
Nama		Siti Nurhasanah	
NIM		160210018	
Kategori Studi		Ilmu Komunikasi	
Kejuruan / IP		Ilmu Komunikasi	
Pembimbing Utama		Dr. Sri Kusumawati, M.Si	
Pembimbing Pendamping		Yuliana, Widiyaningsih, M.Pd	
Judul		Studi Fenomenologi: Persepsi dan Perilaku Konsumen E-ki Bekerja sebagai Komunikas	
		Mhs. Siti Nurhasanah	

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Kontrak Penulisan Skripsi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sungguh-sungguh akan melaksanakan proses pembimbingan skripsi secara terarah, terfokus dan menyelesaikan penulisan skripsi sebelum lamanya enam bulan, terhitung sejak penandatanganan kontrak ini

Hakikat Penulisan Skripsi

1. Penulisan Skripsi pada hakikatnya adalah kegiatan ilmiah untuk melatih mahasiswa berpikir kritis, logis, dan metodis.
2. Penulisan Skripsi pada hakikatnya adalah kewajiban akademis yang penyelesaiannya menjadi tanggung jawab penuh mahasiswa.
3. Jalur komunikasi pembimbingan yang intensif dengan pembimbing anda untuk kecerahan dan ketepatan penulisan skripsi.
4. Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mandiri yang terbebas dari tindakan plagiat.
5. Segala bentuk pelanggaran dalam penulisan skripsi merupakan pelanggaran akademik dan akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Pembimbing Utama
Drs. Sri Kusumawati, M.Si
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan
Jakarta, 17 Mei 2019

Hakim Penulisan Skripsi
Mawati Febriana Chrysawati, M.Si

Kegiatan Skripsi anda dalam 1 (satu) Semester
Bulan Bimbingan Tanggal : 17 Mei 2019

Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
17/05/2019	Revisi: Bab I		
21/05/2019	Revisi: Bab I		
21/05/2019	Bab I ACC		

Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
21/05/2019	Konsultasi: Bab II		
22/05/2019	Revisi: Bab II		
23/05/2019	Bab II ACC		

Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
24/05/2019	Konsultasi: Bab III		
25/05/2019	Revisi: Bab III		
25/05/2019	Bab III		

Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
21/11/2019	Bimbingan bab IV		
21/01/2019	Bimbingan dan konsultasi bab IV		
21/01/2019	Revisi: bab IV		
23/01/2019	Revisi: bab IV		
29/11/2019	ACC bab IV		

Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Paraf	
		Pemb. I	Pemb. II
21/12/2019	Bimbingan bab V		
21/12/2019	Bimbingan revisi: bab V		
25/12/2019	ACC bab V		

BAGIAN	BULAN KE :											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BAB I												
BAB II												
BAB III												
BAB IV												
BAB V												

(Berikan tanda ✓ pada kolom bulan sesuai kemajuan)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan its. Fainasvati No 1 — Pondok I b«, .lat«ria sclaian 12410 Telp. 021 - 7656971,
Fax OFI - 7656904 V'ebssiie. wiai fisisip.upnsj ac id, I:itiail. fisisip opnvj ac id

Nomor / iVHib IfRS/FISIP/2019 / OL,ober 2019
Hal Pemohonan Riser

Yth. Fiepala Pemberitaa n RRI Bogor

Dcrkaitan dcn_s an p^*^6++ @mzi1nt«h di bidang Pen«lidikan dalam mc>vujudkan ketcerkaitAn d3n kesepadana n rum and match) antaia pendidikan dengan donia usaha, maka Fakultas Itmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN 'Veteran' JaliaHa meivajibLrn mshasiswa yang akan menyelesaikan studinya mengikuti Riset di instansi pemerintah maupun ssosta,

Qleh karena ilu L,rrji m ngajukan untuk dapat k iranya mahasiswa viii kami melaksanakan Riset di Pcmberilaan RRF Boyor, yang Bapsk/lbu pimpin.

AJapux na liasisn z*ⁱ yang kami maksud adalah:

N a m g	Siti Fitriana
N R P	i 610 4t 1048
Program Studi	. Ilmu Komunikasi S-I
Kunsextrasi	Juma'hstik
ATamil	Jl. Ilaji Ahmad Yunus, Sukarcsmi Tanah Sercal, Kota Bogor. Jav«a Bara\
Telepon/HP	0857 10061540
Judul	. Siudi Fenomenotogi Program iiiiamn K<niongan RRI 8ogor Sebagai Komunik«si Miiigasi Benmns.

Demikian permohonan ini kami sampaikan 8tAs perkatian dan kerjasAma yang bail diuczpkan terina Lasih,

a.n. DEKAN
gWAT«kk I
u.b.

KAPRODI ILMU KOMUNIKASI

MARIA FEBIANA CHRISTANTI, S.Sos, M.Si
NIP. +98902062018032001

Tembusan:
i. Dekan FISIP UPNVJ (sebagai laporan)
2 Wadck I FISIP UPNVJ

4. Surat Keterangan Riset dari Tempat Riset



SURAT KETERANGAN
Nomor : S.Ket-56 /RRI-BGR/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Amin,SE
NIP. : 19661231 199112 1 003
Pangkat/Golongan : Penata III/c
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fitriana
NRP : 1610411048
Jurusan : Ilmu Komunikasi S-I

Adalah benar telah melaksanakan Riset di LPP RRI Bogor,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 29 November 2019
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Muhamad Amin,SE
NIP.19663112 199112 1 003



5. Hasil Turniti

INDOSATOOREDOO 18.54 37%

Done Siti Fitriana.pdf

Siti Fitriana

ORIGINALITY REPORT

12% 11% 2% 9%

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com	Internet Source	2%
2	journals.unpad.ac.id	Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id	Internet Source	1%
4	jurnal.unsyiah.ac.id	Internet Source	1%
5	www.scribd.com	Internet Source	1%
6	Submitted to Surabaya University	Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia	Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Student Paper	1%
9	eprints.ums.ac.id		
	Internet Source		1%
10	es.scribd.com	Internet Source	1%

↑

INDOSATOOREDOO 18.54 37%

Done Siti Fitriana.pdf

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com	Internet Source	2%
2	journals.unpad.ac.id	Internet Source	2%
3	repository.uinsu.ac.id	Internet Source	1%
4	jurnal.unsyiah.ac.id	Internet Source	1%
5	www.scribd.com	Internet Source	1%
6	Submitted to Surabaya University	Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia	Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Student Paper	1%
9	eprints.ums.ac.id		
	Internet Source		1%
10	es.scribd.com	Internet Source	1%
11	ilmugeografi.com	Internet Source	1%
12	Submitted to Padjadjaran University	Student Paper	1%

↑